

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara di Negara Kesatuan Republik Indonesia ini memiliki fungsi yang sangat dominan dalam segala aspek di dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa Indonesia harus dipelajari, dikembangkan, dan dioptimalkan penggunaannya maupun fungsinya. Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan tumbuh sikap bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia sehingga akan tumbuh juga kesadaran akan pentingnya nilai-nilai yang terkandung di dalam bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diberikan dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Hal itu dikarenakan bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional sekaligus bahasa Negara di Indonesia. Menurut Oka (dalam Muslich, 2009: 108), menyatakan bahwa sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai : lambang kebanggaan nasional, lambang identitas nasional, alat pemersatu bangsa, dan sebagai alat perhubungan antar budaya atau daerah. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional di Indonesia memiliki fungsi yang beragam, diantaranya adalah sebagai lambang kebanggaan nasional karena dipakai secara luas dan sangat djunjung tinggi, sebagai lambang identitas nasional, alat untuk mempersatukan seluruh

bangsa, dan sebagai alat perhubungan antar budaya atau daerah karena bahasa Indonesia dapat dipakai oleh suku-suku bangsa yang berbeda bahasanya sehingga mereka dapat saling berhubungan.

Untuk mewujudkan fungsi bahasa Indonesia, perlu diadakannya suatu pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dengan harapan bahasa Indonesia bisa diakui oleh setiap warga negara Indonesia. Pengembangan bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan upaya yang strategis melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembinaan dan pengembangan yang berhasil akan memberikan suatu dampak yang positif bagi kemajuan berbagai aspek bangsa Indonesia.

Untuk meningkatkan mutu dalam penggunaan bahasa Indonesia, pengajarannya dilakukan mulai sejak dini, yakni mulai dari sekolah dasar yang nantinya digunakan sebagai landasan atau dasar pendidikan ke dalam jenjang yang lebih tinggi. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diketahui dari keterampilan berbahasa yang terdiri dari ketrampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (Muslich, 2009:109). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diketahui dari keterampilan yang dimiliki seseorang dalam aspek membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Setiap ketrampilan dalam bahasa mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Ketrampilan membaca merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang memiliki peran sangat penting. Tujuan membaca pada

umumnya adalah untuk memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna yang terkandung dalam suatu bahan bacaan. Dengan membaca, seseorang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan. Semakin banyak seseorang dalam membaca, maka semakin luas pula wawasannya.

Dalam aktivitas membaca, seseorang tak lepas dari suatu bahan bacaan atau wacana. Membaca merupakan proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh isi atau pesan yang terkandung di dalam suatu bacaan yang terdiri dari beberapa paragraf di dalamnya. Untuk mengetahui isi dari paragraf tersebut maka terlebih dahulu harus mengetahui pokok pikiran atau inti bacaan dalam paragraf.

Kondisi awal siswa-siswa kelas IV SDN Bulu 01 tahun ajaran 2013/2014 sebelum diadakan penelitian mereka sudah dapat melakukan aktivitas membaca, akan tetapi belum lancar dan mereka belum mampu menemukan pokok pikiran dari paragraf yang dibacanya. Hal ini terbukti berdasarkan nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diadakan penelitian masih rendah dan belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan.

Sebelum diadakan penelitian, guru dalam proses pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran yang masih konvensional yang banyak didominasi dengan ceramah, sehingga pembelajaran menimbulkan kesan yang kurang menarik bagi siswa dan membuat siswa kurang semangat dan kurang minat belajar di kelas. Dari permasalahan yang muncul dapat disimpulkan bahwa penyebab timbulnya kemampuan menemukan pokok

pikiran suatu paragraf yang rendah adalah disebabkan belum adanya strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk menarik partisipasi dan minat belajar siswa.

Strategi pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sangatlah diperlukan, salah satunya adalah strategi CIRC untuk meningkatkan kemampuan menemukan pokok pikiran sebuah paragraf. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* termasuk salah satu model pembelajaran cooperative learning yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, dimana siswa dibentuk ke dalam kelompok-kelompok untuk bekerjasama menyelesaikan masalah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Melalui kelompok, siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain untuk bekerjasama menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Menemukan Pokok Pikiran Sebuah Paragraf dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada Siswa Kelas IV SDN Bulu 01 Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah melalui strategi *Cooperative Integrated*

Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menemukan pokok pikiran sebuah paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Bulu 01 Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014 ?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menemukan pokok pikiran sebuah paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada siswa kelas IV SDN Bulu 01 Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya penerapan CIRC.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah.

- 2) Memberi masukan kepada guru kelas IV SD dalam meningkatkan kemampuan siswa menemukan pokok pikiran sebuah paragraf dalam pelajaran Bahasa Indonesia.
 - 3) Sekolah memiliki guru-guru yang berkualitas.
- b. Bagi Siswa
- 1) Memberikan kemudahan siswa dalam menguasai materi dan meningkatkan kemampuan menemukan pokok pikiran sebuah paragraf dalam pelajaran Bahasa Indonesia.
 - 2) Siswa menjadi senang, karena setiap permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas dapat terpecahkan.
- c. Bagi Guru
- 1) Meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
 - 2) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi tentang menemukan pokok pikiran sebuah paragraf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
 - 3) Meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar Bahasa Indonesia pada materi menemukan pokok pikiran sebuah paragraf.